

**PENGARUH BUMDes TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI
DESA 2023**

(Studi BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk)

***THE INFLUENCE OF BUMDes ON INSCREASING VILLAGE ORIGINAL
INCOME IN 2023***

(Study of BUMDes Pelangi Nusantara in Lobuk Village)

Oleh:

Hannanatus Zakiyah¹⁾, Enza Resdiana²⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja

E-mail: hannanatuszakiyah@gmail.com

Abstract

Village-Owned Enterprises that are felt to be able to influence the increase in Village Original Income. When BUMDes management is maximized, BUMDes income will increase and will have an impact on increasing Original Village Income which can later be used for the economic welfare of the community, village facilities and programs that will be implemented. The better the management of BUMDes, the higher the Village Original Income. The aim of this research is to determine the influence of BUMDes on increasing Village Original Income. The method used in this research is quantitative descriptive. Data analysis techniques used include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, normality tests, linearity tests, homogeneity tests, and simple linear regression tests. The results of this research show that Village-Owned Enterprises have a significant influence on Village Original Income with an influence of 0.676 or 67.6% and 32.4% is influenced by other factors such as village treasury land proceeds and also the village fund budget. while the correlation coefficient (R) is 0.822. The result is that there is an influence of the independent variable Village-Owned Enterprises on Village Original Income. It is hoped that all parties involved will be able to optimize the management of BUMDes in order to increase the village's original income.

Keywords: Village Owned Enterprises (BUMDes), Village Original Income.

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa yang dirasakan mampu mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Desa. Saat pengelolaan BUMDes maksimal maka pendapatan BUMDes akan meningkat dan akan berdampak terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa yang nantinya dapat digunakan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat, fasilitas-fasilitas desa dan program yang akan dijalankan. semakin baik pengelolaan BUMDes maka semakin tinggi pula Pendapatan Asli Desa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh BUMDes terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data yang digunakan diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan Badan Usaha Milik Desa berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan pengaruh sebesar 0,676 atau 67,6% dan 32,4% di pengaruhi oleh faktor lain seperti Hasil Tanah Kas Desa dan juga

Anggaran Dana Desa (ADD). Sedangkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,822. Hasilnya yaitu terdapat pengaruh variabel independen Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa. Untuk semua pihak yang terlibat diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan BUMDes agar dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pendapatan Asli Desa

1. PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang diterima oleh desa melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran untuk mendanai program-programnya dan upaya-upaya untuk menggalang dana bagi fasilitas umum yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat (Emi Siti Handayani, Intan Putri Azhsaari, 2023). Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat penting karena akan memberikan lebih banyak dana kepada desa untuk pengelolaan dan pendanaan kebutuhan desa (Nurodin, 2019). Menurut Sopanah et al. (2023:6) tercatat bahwa pada tahun 2018 pemerintah pusat telah mengalokasikan APBN sebesar 60 triliun untuk dana desa dengan realisasi mencapai angka 98,77 % atau sebesar 59,86 triliun. Dana desa kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 70 triliun dengan realisasi mencapai 60,29% atau sebesar 42,2 triliun. Di tahun 2020, Dana desa kembali meningkat hingga mencapai 72 triliun, sebanyak 74 ribu desa yang

mendapatkan dana tersebut. Dana tersebut yang di realisasikan pada desa masih belum termasuk bantuan, dana bagi hasil, ataupun bantuan lainnya yang dapat berupa hibah. Jika diamati, *trend* peningkatan alokasi dana desa sejak tiga tahun terakhir dari 2018-2020, sebanyak 800,4 juta di tahun 2018, 933,9 juta pada tahun 2019, dan tahun 2020 sebesar 960,6 juta. Komponen yang mendukung pendapatan desa adalah hasil usaha, aset, keterlibatan, kerja sama dan pendapatan desa melalui BUMDES. (Haryono, 2022).

BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan, sesuai dengan Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Badan Usaha Milik Desa juga bertanggung jawab untuk mengawasi usaha-usaha yang berdampak pada

kesejahteraan masyarakat desa, termasuk jasa pelayanan, aset, dan usaha lainnya. Jenis usaha yang dikelola BUMDes seperti usaha sosial, penyewaan barang, bisnis usaha perantara, produksi sendiri dan keuangan. Selain diharapkan dapat meningkatkan perekonomian, BUMDes juga diharapkan dapat mengelola potensi di desa untuk selalu dikembangkan agar nantinya juga mendapat keuntungan.

Namun, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mengatakan bahwa tak semua BUMDes di Sumenep sumbang PADes. Sumenep mencatat sebanyak 323 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah terbentuk di Kabupaten Sumenep dengan jumlah rincian 130 kategori pemula, 138 berkembang dan 26 lainnya masuk kategori BUMDes maju, sedangkan 74 masih belum masuk dalam data desa center, dari ratusan BUMDes yang telah dibentuk ternyata tidak semuanya menyumbang Pendapatan Asli Desa (PADes) dikarenakan BUMDes belum beroperasi dan menjalankan usahanya secara maksimal dan pada tahun 2022 hanya 114 BUMDes yang telah mampu menyumbang PADes (Mukhlisah, 2023).

Salah satu BUMDes di Sumenep yang belum optimal dalam pengelolaannya yakni BUMDes Pelangi di Desa Lobuk. Hal ini ditandai dengan adanya fluktuatif dan pada tahun 2021 pendapatan BUMDes mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan tersebut Desa Lobuk terus berupaya agar dapat meningkatkan pendapatan BUMDes. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa 2023 (Studi BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk)”**.

2. TINJAUAN TEORITIS Administrasi Publik

Secara etimologis administrasi publik berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata, yaitu *“ad”* dan *“ministrate”* yang artinya *“to serve”* apabila diartikan dalam bahasa Indonesia ialah melayani, membantu, memenuhi. Menurut The Liang Gie (Silalahi, 2020), mendefinisikan administrasi sebagai rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama untuk mencapai tujuannya.

Menurut Pasolong (Widanti, 2022:24), administrasi publik merupakan bentuk kerjasama yang

dilakukan oleh sekelompok orang atau satu lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi publik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam melaksanakan tugas pemerintah sehingga mampu memenuhi tujuan yang diinginkan.

Badan Usaha Milik Desa

Wanusmawatie & Ulum (2021:81) BUMDes merupakan suatu badan usaha yang dapat memberdayakan berbagai potensi usaha masyarakat desa, mendukung pelaksanaan pembangunan di desa serta pemerataan ekonomi desa. Dengan adanya BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat di desa diharapkan dapat menciptakan berbagai upaya terencana dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Syafrizal (2022:7) mengatakan Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh

desa sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah suatu badan usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan usaha. Penting untuk terus melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan BUMDes.

Adapun Indikator dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Seyadi dalam jurnal (Yuliyanti, 2023) sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan, potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan Pendapatan Asli Desa.
2. Berperan secara aktif, dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
4. Membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan, usaha

yang dilakukan untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran.

Pendapatan Asli Desa

Menurut A.Prasetya (2020:21), mendefinisikan Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan desa. Kewenangan tersebut meliputi kewenangan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat desa.

Haryono (2022:95) berpendapat bahwa Pendapatan Asli Desa adalah penerimaan desa yang diperoleh atas usaha sebagai pelaksana kewenangan desa, baik dalam bentuk hasil usaha desa, hasil aset, dan Pendapatan Asli Desa.

Dari berbagai pengertian Pendapatan Asli Desa di atas disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan suatu desa yang kemudian diperoleh langsung oleh desa yang hasilnya untuk meningkatkan perekonomian desa dan pembangunan

desa sehingga dapat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

Indikator Pendapatan Asli Desa menurut (Almaherani, 2021) sebagai berikut:

1. Transparan

Keuangan desa dikelola dengan atas keterbukaan dimana semua masyarakat memiliki kesempatan untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa tanpa adanya sesuai yang disembunyikan.

2. Akuntabel

Suatu pengelolaan keuangan desa dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Partisipatif

Semua lembaga dan unsur masyarakat desa ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintah desa.

4. Tertib dan Disiplin

Keuangan desa dikelola berdasarkan pedoman atau aturan yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan alasan karena penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan populasi atau sampel untuk menguji dan

mengetahui pengaruh antar variabel. Alat statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data angka, dan variabel dapat diukur dengan instrumen penelitian. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah Skala Likert dimana variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan (Sugiyono, 2022:93).

- Sangat Setuju (SS) :5
- Setuju (S) : 4
- Kurang Setuju (KS) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Populasi

Populasi dalam penelitian ini berasal dari pengelola BUMDes 10 orang dan Aparatur Desa Lobuk 12 orang dengan jumlah 22 orang.

Sampel

Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel jika jumlahnya relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2022:85). Sehingga sampel yang saya gunakan sebanyak 22 sampel.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan disebut *Non-Probability Sampling*, yaitu prosedur yang digunakan untuk pemilihan sampel, artinya tidak setiap elemen atau anggota populasi memiliki kemampuan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2022:218). Teknik yang digunakan yaitu sampel sensus atau jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022:85).

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Kuesioner/Angket
3. Dokumentasi

Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik
4. Regresi Linier Sederhana

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

- Semua kuesioner pada variabel Badan Usaha Milik Desa terbukti valid
 - Semua kuesioner pada variabel Pendapatan Asli Desa terbukti valid
- Instrumen valid, karena pengujian validitas semua indikator lebih besar dari 0,4227.

Uji Reliabilitas

- Semua variabel penelitian terbukti reliabel karena *Cronbach Alpha* > R hitung

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residuals	
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,000
Std. Deviation	2,06793
Most Extreme Differences	
Absolute	,107
Positive	,107
Negative	-,073
Test Statistic	,200 ^{c,d}
Asymp. Sig. (2-tailed)	,450

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Data diatas menunjukkan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap normal, karena dua variabel berada diatas test statistic 0,107 dengan signifikan 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Lobuk memiliki distribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
Variable x	Between Groups	218,667	11	19,970	,030
Variable y	Linearly	187,696	1	187,696	,000
	Deviation from Linearity	31,971	10	3,197	,553
	Within Groups	57,933	10	5,793	
	Total	277,600	21		

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANNOVA F pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,553 dengan signifikasi

0,818, yang menunjukkan nilai signifikan 0,818 > 0,05 artinya kedua data tersebut berhubungan linier.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil dan y	Based on Mean	,581	1	,450
	Based on Median	,170	1	,682
	Based on Median and with adjusted df	,170	1	,683
	Based on trimmed mean	,538	1	,468

Hasil uji homogenitas yang terdapat pada tabel diatas yakni pada *Based on Mean* sig sebesar 0,450. Berdasarkan data, dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen karena nilai sig 0,450 > 0,05.

Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	14,672		2,436	,024
	Total x	,723	,822	6,465	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas maka dapat disusun rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,672 + 0,723X$$

Dari hasil perhitungan persamaan diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 14,672 yang berarti nilai konsisten variabel, sedangkan nilai koefisien variabel X (b) sebesar 0,723 berarti bahwa kalau BUMDes mengalami kenaikan maka Pendapatan Asli Desa akan mengalami peningkatan. Arah pengaruh variabel X terhadap Y positif, karena koefisien regresi positif.

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constant)	14,672	6,022		2,436	,024
Total x	,723	,112	,822	6,465	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian responden masing-masing t_{hitung} adalah:

1. BUMDes t_{hitung} 6,465 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H1 diterima.
2. Pendapatan Asli Desa t_{hitung} 2,436 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H1 diterima.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel BUMDes berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Lobuk artinya H1 diterima dan H0 ditolak

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,660	2,11901

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel BUMDes memberikan pengaruh sebesar 0,676 atau 67,6% terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa. Sisanya 32,4% di pengaruhi oleh faktor lain seperti Hasil Tanah Kas Desa dan juga Anggaran Dana Desa (ADD). Sedangkan nilai R sebesar 0,822, R merupakan koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat.

Pembahasan

Hasil penelitian dikatakan valid karena seluruh indikator variabel BUMDes yaitu: Pembangunan dan pengembangan, Berperan secara aktif, berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian, membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan, dan seluruh indikator tersebut lebih besar dari 0,4227 berarti instrumen valid. Indikator variabel Pendapatan Asli Desa yaitu: Transparan, Akuntabel, Partisipatif, Tertib dan disiplin, dan seluruh indikator tersebut lebih besar dari 0,4227 berarti instrumen valid.

Hasil penelitian reliabel karena berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* dari variabel BUMDes $0,897 > 0,60$ dan variabel Pendapatan Asli Desa $0,903 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut dinyatakan reliabel. Di Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep variabel BUMDes memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,822 dan pengaruh sebesar 0,676 atau 67,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang di isi oleh 22 responden yang merupakan pengelola BUMDes 10

orang dan Aparatur Desa 12 orang yang berisi variabel X (BUMDes) dan variabel Y (Pendapatan Asli Desa) menunjukkan bahwa BUMDes secara signifikan dan positif mempengaruhi Pendapatan Asli Desa di Desa Lobuk. Terbukti nilai BUMDes t_{hitung} 6,465 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H_1 diterima dan Pendapatan Asli Desa t_{hitung} 2,436 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H_1 diterima, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel BUMDes berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Desa yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan BUMDes semakin tinggi pula peningkatan Pendapatan Asli Desa.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep mengenai pengaruh BUMDes terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa menunjukkan bahwa BUMDes Pelangi Nusantara mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan pengaruh sebesar 0,676 atau 67,6% dan koefisien

korelasi (R) sebesar 0,822. Hal ini dapat dilihat nilai BUMDes t_{hitung} 6,465 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H_1 diterima dan Pendapatan Asli Desa t_{hitung} 2,436 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ dengan t_{tabel} 1,725 yang berarti H_1 diterima, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel BUMDes berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Desa yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Pendapatan Asli Desa dipengaruhi oleh variabel independen BUMDes.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis membuat saran sebagaimana berikut:

1. BUMDes Pelangi Nusantara segera dioptimalkan fungsi badan usaha yang ada ataupun yang bergerak di desa dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia terutama pengelolaan hasil laut menjadi produk yang layak pakai, layak makan, layak konsumsi serta layak edar dan mampu menambah unit baru.
2. Untuk pengelola/pengurus BUMDes Pelangi Nusantara diharapkan mampu bekerja secara profesional, akuntabel serta memanfaatkan etos kerja dengan baik dan mampu memenejerial

kerja BUMDes serta mampu mengembangkan secara kapasitas dalam hal-hal yang sifatnya inovatif seperti cara-cara kerja modern dan memanfaatkan pasar digital.

3. Untuk Pemerintah Desa dan Aparatnya agar dapat mengajak masyarakat desa melalui kepala dusun RT/RW untuk memanfaatkan segala jenis usaha BUMDes baik pembelian produk teri krispy, persewaan kios, pemanfaatan jasa perpanjangan kendaraan bermotor serta memanfaatkan pariwisata supaya diharapkan mampu menggerakkan segala sektor ekonomi yang ada di Desa Lobuk.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Prasetya. (2020). *Menumbuhkan Pendapatan Asli Desa Sebuah Harapan Dan Tantangan*. Guepedia The Firsh On- Publisher in Indonesia.
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., & Darwanto, E. W. K. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 13., 1.
- Almaherani, R. (2021). *Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Universitas Bosowa.
- Bafa, H., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh badan usaha milik desa (BUMDES) dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa di Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar. Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. *Ilmu Akuntansi*, 3.
- Dharma, I. P. S. G., Suryawan, I. G. B., & Putra, I. M. A. M. (2023). *Peranan bumdes dalam peningkatan pendapatan asli daerah desa baha kabupaten badung*. 4(1), 90–94.
- Dpmd Ngawi. (2022). *Melalui Hasil Unit Usaha BUMDes Sukowiyono Sumbang PADes*. <https://dpmd.ngawikab.go.id/2022/12/melalui-hasil-unit-usaha-bumdes-sukowiyono-sumbang-pades/>
- Emi Siti Handayani, Intan Putri Azhsaari, N. F. (2023). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa terhadap Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 452–462.
- Haryono, A. (2022). *Membangun Desa Membangun Indonesia*. CV. Feniks Muda Sejahtera, Anggota IKAPI NO.007/SUL-TENG/2022.
- Hasanah, Andriyani, L., Purnamasari, O., Hakim, L., Izzatusholekha, Meisanti, Jamiatin, K., Patrianti, T., & Sumarni, L. (2021). *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. UM Jakarta Press.
- Idhom, A. M. (2023). *Pengertian Desa & Klasifikasi Desa Swadaya, Swasembada, Swakarya*. <https://tirto.id/pengertian-desaklasifikasi-desaswadaya-swasembada-swakarya-gkD6>
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik*

- Desa.
Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014* Tentang Desa.
Indonesia. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004* Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.
Kharisma, V. D., & Supranoto, A. (2013). Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa. *Ilmu Administrasi Negara*, 12(2), 94–103.
Lobuk, D. (2021). *Lobuk, Bluto, Sumenep*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lobuk,_Bluto,_Sumenep
Mahfudh, Saleh, H., & Saleh, M. Y. (2022). *Analisis Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Pusaka Almaida.
Mairizon. (2022). *BUMDes Jangkang Sumbang PADes Tertinggi dari BUMDes se-Kecamatan Bantan dan Bengkalis*. <https://ppid.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/4037/bumdes-jangkang-sumbang-pades-tertinggi-dari-bumdes-se-kecamatan-bantan-dan-bengkalis>
Mokodompit, W. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
Muhlis. (2022). *BUMDes Binaan Arutmin serahkan PADes Tertinggi ke Desa Bukit Mulia*. <https://maduraindepth.com/tahun-ini-bumdes-rodinda-mampu-sumbang-pades-lenteng-barat-sebesar-rp-89-juta>
Mukhlisah, W. (2023). *Tak Semua BUMDES di Sumenep Sumbang PADes*. <https://www.suaraindonesia.co.id/news/pemerintahan/6407110647fcc/tak-semua-bumdes-di-sumenep-sumbang-pades>
Nadir, S. (2013). Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/jpp.v1i1.1621>
Nugraha, B. (2022). *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup.
Nurodin, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 7(14), 80–84.
Octovido, I., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2014). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1–7.
Rafsanjani, H., Supriyono, B., & Suwondo. (2013). *KEMITRAAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DENGAN KEPALA DESA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. 1(4), 67–72.
Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>
Silalahi, U. (2020). *studi tentang ilmu administrasi*. sinar baru algensindo bandung.
Sopanah, A., Kurniwati, R., & Anggarani, D. (2023). *PENGLOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)*

- BERBASIS KEARIFAN LOKAL.
SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhu, B. La, & Pora, R. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik BUMDes konsep dan aplikasi. Bab 2 pembentukan, jenis dan modal usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.
- Syafrizal, R. (2022). *Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah enterprise Theory*. PT Inovasi Pratama Internasional Anggota IKAPI No.071/SUT/2022.
- Tomisa, M. E., & Syafitri, M. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 91–101. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>
- Umar, H. (2004). *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta, PT, Raja Grafindo.
- Wanusmawatie, I., & Ulum, M. C. (2021). *Dinamika Per (Desa) an isu strategis dan Rekomendasi Kebijakan*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Widanti, D. N. P. T. (2022). *Prinsip Administrasi Publik*.
- Womor, M., Singkoh, F., & Waworundeng, W. (2019). PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA KAMANGA KECAMATAN TOMPASO. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3).
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish.
- Yuliyanti, D., Purwitasari, L., & Rosiani, T. (2023). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa*. 989–999.